

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19 PADA PT. ASURANSI SINAR MAS CABANG PALOPO

**Oleh:
Eko Saputra Handy**

Abstrak

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Data penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo yang mempresentasikan kondisi sebelum pandemi covid 19 serta laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 yang mewakili kondisi setelah mengalami pandemic covid 19. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo lebih baik dibandingkan kinerja keuangan sesudah covid-19. Hal tersebut terlihat current ratio current ratio, Quick ratio, Cash ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Return on Investment, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo sebelum covid 19 lebih tinggi dibandingkan quick ratio sesudah covid 19.

Abstract

Financial performance is an analysis to be able to see how far a company has carried out all the rules that have been set properly and in portion. Financial performance largely depends on the quality of management used to achieve a business goal. Therefore, in order to measure financial performance, it is necessary to analyze the financial statements. This study aims to determine the financial performance before and after Covid-19 at PT. Sinar Mas Insurance, Palopo Branch. The data for this research are the 2017 and 2018 financial report data of PT. Asuransi Sinar Mas, Palopo Branch, which presented conditions before the covid 19 pandemic and financial reports for 2021 and 2022 which represent conditions after experiencing the covid 19 pandemic. The data analysis method used is comparative analysis, namely comparative research. The results of the study show that the financial performance before Covid-19 at PT. Asuransi Sinar Mas Palopo Branch is better than the financial performance after Covid-19. This can be seen in the current ratio, current ratio, Quick ratio, Cash ratio, Debt to asset ratio, Debt to equity ratio, Return on Investment, Return on Equity, Capital Adequacy Ratio PT. Asuransi Sinar Mas Palopo Branch before Covid 19 was higher than the quick ratio after Covid 19.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru bermunculan baik usaha kecil maupun usaha besar. Kemunculan usaha-usaha baru ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Laba/keuntungan ini digunakan perusahaan untuk mempertahankan usaha atau bisnisnya. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan yaitu penjelasan dari sebuah status yaitu keuangan sebuah bisnis perusahaan melalui sebuah alat berupa analisis laporan keuangan perusahaan untuk pemahaman sebuah kondisi dari sebuah bisnis tersebut terutama terletak pada laporan keuangan bisnis perusahaan yang akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan melibatkan laporan keuangan di periode tertentu saja, yang tujuannya menemukan

masalah yang terjadi didalam perusahaan kemudian mencari langkah atau jalan keluar atas permasalahan tersebut agar dapat terselesaikan juga mengetahui seberapa kuat perusahaan tersebut dalam mengatasi masalah yang ada di perusahaan tersebut (Khairudin & Grysia, 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan ialah sebuah analisis untuk dapat melihat sejauh apa sebuah perusahaan telah menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan secara baik dan juga pada porsinya. Kinerja keuangan yaitu penjelasan dari sebuah status keuangan sebuah bisnis perusahaan melalui sebuah alat berupa analisis laporan keuangan perusahaan untuk pemahaman sebuah kondisi dari sebuah bisnis tersebut terutama terletak pada laporan keuangan bisnis perusahaan yang akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya suatu tujuan bisnis. Oleh karena hal itu, agar dapat mengukur kinerja keuangan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Tyas, 2020). Kinerja keuangan adalah hasil dari kerja perusahaan yang menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Dari kinerja perusahaan kita dapat melihat prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu (Trianto, 2018).

Faktor penting dalam mengetahui seberapa baik kinerja organisasi secara keseluruhan adalah kinerja keuangan perusahaan, yang biasa dikenal dengan kondisinya. Untuk mengevaluasi keberhasilan finansial suatu bisnis, diperlukan indikator khusus. Analisis kinerja keuangan organisasi dimungkinkan berkat rasio keuangan. Pengelolaan

keuangan daerah yang efektif akan berdampak pada pembangunan suatu daerah (Insyirah & Jasman, 2022).

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 tahun 2015, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam memberi informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Rochman & Pawenary, 2020). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan (Winarno, 2019).

Pengertian Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi suatu keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan

angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Pongoh, 2013).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan kemudian mengambil keputusan

Waktu dan Tanggal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari sampai dengan April 2023. Penelitian ini secara tidak langsung dilakukan pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data (Makbul, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan perolehan data berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang akan digunakan ialah laporan keuangan tahun 2019, 2020 dan 2021 PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang berbentuk angka. Nur (2013) data kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris

- untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.
2. Data kualitatif
Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.
- b. Sumber Data
Sumber data dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
1. Data primer
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara).
 2. Data sekunder
Merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui pengamatan literatur, dokumen-dokumen dari perusahaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo. Data laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo yang mempresentasikan kondisi sebelum pandemi covid 19 serta laporan keuangan tahun 2021 dan 2022 yang mewakili kondisi setelah mengalami pandemic covid 19.

Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2016:11). Dalam penelitian ini yang dimaksud yakni dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia. Subyek penelitian ini menggunakan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode 2017, 2018, 2021 dan 2022 dengan meneliti kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu tahun 2017 dan 2018 (sebelum pandemi covid 19), serta tahun 2021 dan 2022 (setelah pandemi covid 19). Kinerja keuangan diukur

menggunakan empat rasio keuangan antara lain :

a. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*)

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio:

1. *Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{rasio lancar} \\ & = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

2. *Quick ratio* (rasio cepat) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. Dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{rasio cepat} \\ & = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

3. *Cash Ratio* (rasio kas) merupakan cara mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan. Rumus:

$$\begin{aligned} & \text{rasio kas} \\ &= \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah :

1. *Debt to asset ratio* (utang terhadap aset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan rasio antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan.

Rumus:

$$\begin{aligned} & \text{debt to asset ratio} \\ &= \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (rasio utang terhadap modal) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Rumus:

$$\begin{aligned} & \text{debt to equity ratio (DER)} \\ &= \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100 \end{aligned}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun

2021 dan 2022). Rasio yang digunakan adalah:

- a. *Return On Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri i. Rumus:

$$ROE = \frac{\text{labu bersih}}{\text{equity}} \times 100\%$$

d. Rasio Kecukupan Modal / *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Selain itu, CAR merupakan modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. CAR merupakan rasio yang menghitung jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap ATMR/Aktiva Tertimbang menurut Risiko (Taswan, 2015:166). Rasio kecukupan modal/CAR penelitian ini diteliti pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo pada periode sebelum covid 19 (tahun 2017 dan 2018) dan sesudah pandemi covid-19 di Indonesia (tahun 2021 dan 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 9/13/PBI/2007, nilai batas minimum CAR yang baik adalah 8%. Jika nilai CAR suatu perusahaan berada dibawah 8% maka perusahaan tersebut tidaklah sehat.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dalam sebuah penelitian deskripsi data itu penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Fungsi dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

Pembahasan

Kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo dapat dilihat dari empat (4) rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio kecukupan modal.

Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa current ratio PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, dimana pada periode sebelum Covid 19 current ratio 2017 sebesar 101,02% dan tahun 2018 sebesar 127,64%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021 current ratio sebesar 406,72% dan tahun 2022 current ratio sebesar 224,83%. *Current ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan agar bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Current ratio sebelum covid 19 lebih rendah dibandingkan current ratio sesudah covid 19. Hal ini terjadi karena aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan asuransi selalu mengalami kenaikan tiap tahun, sedangkan kewajiban lancar yang harus diselesaikan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, dan Fitri (2020) menyatakan bahwa Current Ratio mengalami perbedaan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan

bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni adanya perbedaan yang Current Ratio sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa pada periode sebelum Covid 19 quick ratio 2017 sebesar 0,77% dan tahun 2018 sebesar 4,10%. Sedangkan pada periode sesudah covid 19 yaitu tahun 2021, quick ratio sebesar -127,86% dan tahun 2022 quick ratio sebesar -46,60%. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan bisnis maupun perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan stock. *Quick ratio* adalah rasio yang digunakan dalam penghitungan likuiditas perusahaan. Dibandingkan dengan jenis rasio lainnya, *quick ratio* dinilai lebih akurat untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan akan dikatakan sehat apabila memiliki nilai quick ratio lebih dari sama dengan 1 (satu). Nilai *quick ratio* lebih dari satu ini mengindikasikan bahwa aset perusahaan setelah dikurangi persediaan akan lebih besar dari kewajiban bayarnya. Dengan demikian, perusahaan diasumsikan bisa membayar seluruh kewajibannya dengan lancar. Namun sebaliknya, jika angka *quick ratio* kurang dari 1 (satu), maka keuangan perusahaan dinilai tidak sehat. Menurut Riduan (2020) menunjukkan bahwa Quick Ratio (QR) mengalami perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 yang memiliki arti adanya pandemi Covid-19 memberi dampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan sebelum covid-19 pada PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo lebih baik dibandingkan kinerja keuangan sesudah covid-19. Hal tersebut terlihat current ratio current ratio, *Quick ratio*, *Cash ratio*, *Debt to asset ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Capital Adequacy Ratio*

PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Palopo sebelum covid 19 lebih tinggi dibandingkan quick ratio sesudah covid 19.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya, dapat mengantisipasi untuk menambahkan ukuran atau menggunakan ukuran lain jika ingin melakukan penelitian pada topik yang sama untuk mendapatkan hasil yang berbeda untuk tujuan membandingkan temuan penelitian. Serta diharapkan dengan melakukan hal ini, sampel penelitian akan lebih besar dan temuan penelitian tentang rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Covid-19 akan jauh lebih komprehensif. Dan yang terakhir saran bagi perusahaan, harus terus mengendalikan biaya agar tetap tepat dan efektif, karena hal itu akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Barus, M., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 154–163.
- Goso, G., Muhani, M., & Amriani, A. (2019). Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Sebelum Dan Sesudah Merger Di Bei. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v7i1.320>
- Insyirah, A. S., & Jasman, J. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan , Locus of Control*. 11(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, K., & Grysia, F. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 253–264. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.246>
- Komariah, M. N. R. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Lithfiah, E., Fitria, Y., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2019). *Analisis rasio keuangan*. 16(2), 189–196.
- Makbul, M. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. 9.
- Mawarni, A. fitri. (2020). *ANALISIS METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk (PERIODE 2015-2018)*.
- Mudawamah, S., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. M. (2017). *PERUSAHAAN*.
- Nur, J. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Analisis Laporan Keuangan*, 1(3), 669–679.